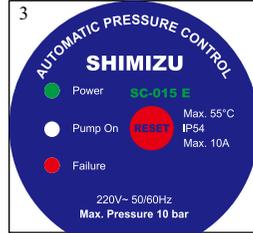


2. Tutup kran, Pressure Control akan mematikan pompa air, dalam kondisi ini lampu kuning akan mati (lampu hijau atau power tetap nyala). Apabila keran tidak dibuka dan instalasi pipa tidak bocor maka pompa akan tetap dalam kondisi mati.



3. Pressure Control dapat mengidentifikasi pasokan air, instalasi pipa dan kegagalan pompa dalam menghisap air serta menghentikan pompa. Seperti terlihat pada photo disebelah kiri, lampu hijau dan merah menyala menandakan

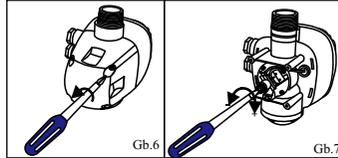
Ketika pengguna membuka keran air, Pressure Control secara otomatis akan menghidupkan pompa. Apabila terjadi kebocoran kecil dalam sistem pipa, pressure control dapat mendeteksi perubahan tekanan dan pompa akan hidup untuk mempertahankan tekanan dalam sistem pipa.

bahwa adanya kegagalan/atau permasalahan pasokan air atau instalasi pipa atau pompa. Setelah permasalahan-permasalahan itu diselesaikan, tekan tombol RESET untuk mengoperasikan ulang automatic pressure control.

7. Cara Menyetel Automatic Pressure Control

1. Buka 4-skrup pengikat tutup pengontrol tekanan otomatis bagian belakang menggunakan alat bantu obeng (+) lihat Gb.6

2. Kinerja Automatic Pressure control dapat disetel dengan cara memutar Control Screw yang ada dibagian belakang alat ini menggunakan alat bantu obeng (-) dan sejenisnya. Untuk menaikkan setelan ON putar Control Screw searah putaran jarum jam, dan jika ingin mengurangi setelan ON lakukan langkah sebaliknya. lihat Gb.7



8. Penyebab Kerusakan dan Cara Memperbaiki

Kerusakan	Kerusakan Pada Unit	Kerusakan Bukan Pada Unit	Cara Memperbaiki
Pompa tidak bisa dioperasikan	a. Kerusakan pada komponen elektronik	b. Voltase terlalu rendah c. Pompa Macet d. Salah penyambungan kabel	a. Ganti komponen elektronik baru b. Hubungi PLN c. Perbaiki kerusakan pada pompa d. Perbaiki penyambungan kabel (harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau oleh ahlinya).
Pompa beroperasi secara terus-menerus	a. Kerusakan pada komponen elektronik b. Detektor terblokir dibagian atas/rusak c. Tombol Reset terhalang d. Daya dorong pompa terlalu rendah	e. Terjadi kebocoran pada instalasi pipa atau pompa lebih dari 0.6 l/menit. f. Pelampung Rusak	a. Ganti komponen elektronik baru b. Ganti komponen elektronik baru c. Tekan beberapa kali (RESET), hubungi service center jika masalah terus berlanjut. d. Perbaiki/ganti pompa yang memiliki daya dorong lebih tinggi (d disesuaikan dengan setelan pengontrol tekanan otomatis) e. Perbaiki kebocoran pada instalasi pipa atau pompa. f. Perbaiki atau ganti pelampung
Pompa sering beropersi (mati-hidup)	a. Kerusakan pada komponen elektronik b. Daya dorong dari pompa terlalu rendah	c. Terjadi kebocoran pada instalasi pipa atau pompa kurang dari 0.6 l/menit.	a. Ganti komponen elektronik baru. b. Perbaiki/ganti pompa yang memiliki daya dorong lebih tinggi (d disesuaikan dengan setelan pengontrol tekanan otomatis) c. Perbaiki kebocoran pada instalasi pipa atau pompa
Start awal pompa normal tapi setelah beberapa lama tidak bisa dihidupkan.	a. Kerusakan pada komponen elektronik. b. Daya dorong/tekanan pompa lebih rendah dari setelan tekanan restart Pressure Control.	c. Air dalam sumur habis d. Pipa hisap bocor atau tidak mencapai permukaan air.	a. Ganti komponen elektronik baru b. Perbaiki/ganti pompa yang memiliki daya dorong/tekanan lebih tinggi (sesuaikan dengan standar setelan pengontrol tekanan otomatis) c. Tunggu sampai persediaan air didalam sumur cukup, selanjutnya "RESET" d. Perbaiki instalasi pipa hisap

SHIMIZU

PETUNJUK PENGGUNAAN PENGONTROL TEKANAN OTOMATIS (AUTOMATIC PRESSURE CONTROL) MODEL : SC-015 E



Baca Seluruh Isi Buku Petunjuk ini Sebelum Anda Mengoperasikan Pompa yang dilengkapi Automatic Pressure Control Untuk Mendapatkan Hasil Yang Optimal.

Tegangan yang diizinkan untuk Automatic Pressure Control SC-015 E adalah 220 VAC, diluar ketentuan dapat memperpendek usia pemakaian alat ini

Diproduksi Oleh :
PT. TIRTA INTIMIZU NUSANTARA
Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
Rt/Rw.006/003 Kec. Balaraja, Tangerang - Banten 15610
MADE IN INDONESIA

Nomor Tanda Pendaftaran:

1. Yang Harus Diperhatikan Sebelum Mengoperasikan Pompa

1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan / atau penyambungan tetap (fixed wiring)
3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (pemutus hubungan arus listrik)
5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 4 dari petunjuk penggunaan ini)

2. Uraian Singkat Automatic Pressure Control

Automatic Pressure Control ini diprogram secara otomatis untuk menghidupkan dan mematikan pompa saat keran dibuka dan ditutup. Selain dari itu alat ini mampu menjaga kesetabilan tekanan pompa dan kesetabilan aliran air dalam instalasi ketika pompa sedang bekerja, kelebihan lain dari alat ini adalah dapat mematikan pompa secara otomatis saat pasokan air kering atau terjadi kegagalan atau masalah pada instalasi pipa dan pompa.

Ketika tidak ada pasokan air, pompa akan berhenti secara otomatis setelah 8 menit beroperasi, selanjutnya secara otomatis pompa akan beroperasi kembali setelah berhenti selama 1 jam dengan tujuan memeriksa pasokan air, jika pasokan air belum tersedia pompa akan berhenti secara otomatis, dan beralih ke status perlindungan kering.

Setelah 24 jam pompa akan beroperasi secara otomatis dan mengulangi kembali proses diatas.

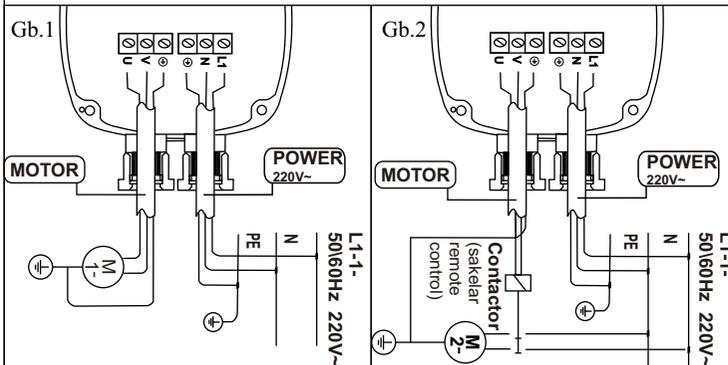
Pengontrol tekanan otomatis ini dilengkapi dengan tombol RESET. Jika pada awal pengoperasian pompa dalam tempo waktu 8 menit pompa belum menghisap air maka sistem pengedali elektronik akan mematikan pompa, dan anda dapat menghidupkannya kembali dengan cara menekan tombol RESET.

3. Spesifikasi

- Voltase : 220V~	- Suhu air maks. : 55°C	- Lampu Hijau : Power
- Arus Maksimal : 10 A	- Tekanan maks. : 10 bar	- Lampu Kuning : Pump ON
- Frekuensi : 50/60Hz	- Pipa input & output : 1 inch	- Merah Merah : Failure

4. Penyambungan Kabel

Diagram Penyambungan kabel untuk berbagai macam jenis Motor



Gb.1
Cara penyambungan kabel untuk jenis pompa single phase 220 VAC dengan daya hingga 1100 watt.

Gb.2
Cara penyambungan kabel untuk jenis pompa single phase 220 VAC dengan daya lebih dari 1100 watt melalui Contactor (sakelar remote control).

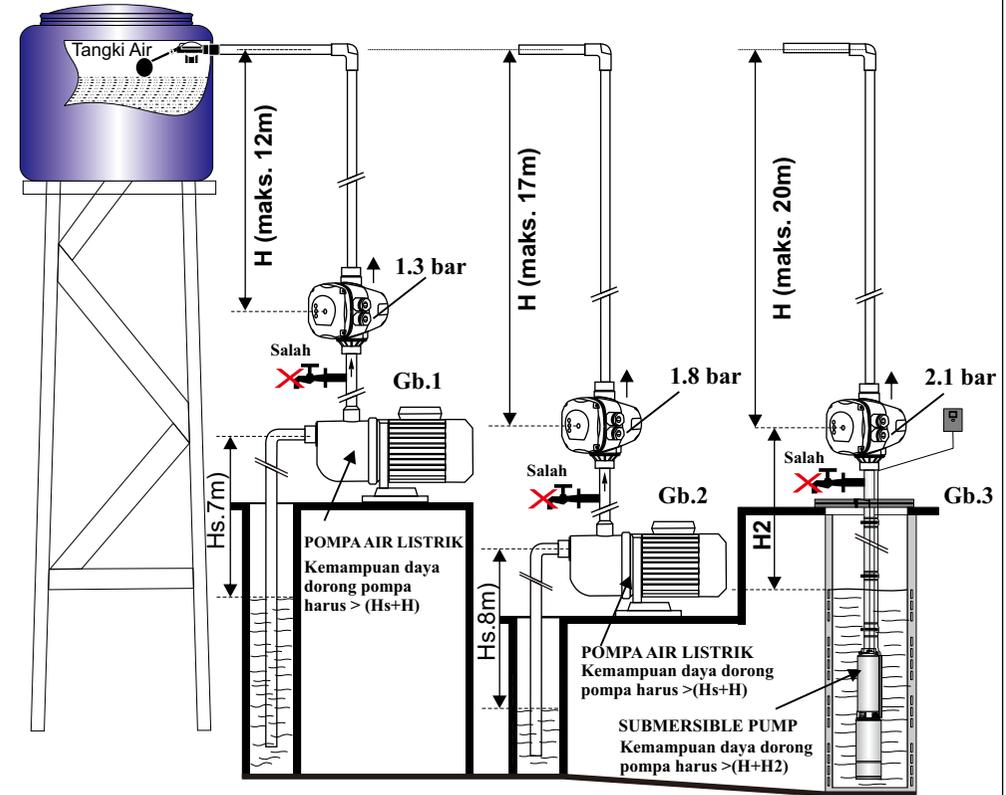
5. Instalasi dan Aplikasi Automatic Pressure Control

- Sebelum pengontrol tekanan otomatis dipasang pada pompa terlebih dahulu harap diperiksa dan pastikan bahwa alat ini dan pompa dalam kondisi bagus.
- Saat memasang pengontrol tekanan otomatis ini harap diperhatikan tanda panah yang terdapat pada pipa output harus menunjuk atau berada di posisi atas.
- Pengontrol tekanan otomatis ini dapat langsung dipasang pada output pompa ukuran 1 inch.
- Tidak dianjurkan memasang kran diantara pompa dan pengontrol tekanan otomatis.
- Dianjurkan agar menghubungkan pipa instalasi dengan pengontrol tekanan otomatis menggunakan selang fleksibel.

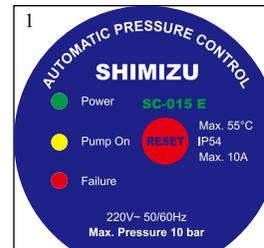
- Automatic Pressure Control (Pengontrol Tekanan Otomatis) model: SC-015 E ini telah disetel dari pabrik pembuatnya, dengan kinerja (ON) pada tekanan 1.3 bar, alat ini akan bekerja dengan performa baik jika digunakan pada instalasi dengan jarak ketinggian pipa (H) maks. 12 meter, contoh aplikasi lihat (Gb.1) Jika jarak H melebihi dari 12 meter maka kinerja pengontrol tekanan otomatis harus disesuaikan dinaikkan menjadi lebih dari 1.3 bar.

Contoh :

- Jika jarak H adalah 17 meter dan Hs. 8 meter, maka setelan kinerja pengontrol tekanan otomatis harus disesuaikan, posisi (ON) menjadi 1.8 bar agar performa alat berfungsi dengan baik (Gb.2)
- (Gb.3) adalah contoh aplikasi Pengontrol Tekanan Otomatis model: SC-015 E pada pompa submersible dengan kondisi jarak H 20 meter, maka setelan kinerja pengontrol tekanan otomatis harus disesuaikan, posisi (ON) menjadi 2.1 bar agar performa alat berfungsi dengan baik.



6. Operasional dan Indikasi Lampu Automatic Pressure Control



1. Semua kinerja Pressure Control disentralisasikan pada operasional panel.
 - Lampu hijau menunjukkan status daya.
 - Lampu kuning menunjukkan pompa beroperasi atau mati
 - Lampu merah mengindikasikan kondisi air, pompa dapat menghisap air atau tidak.
- Jika pompa sudah tersambung dengan daya dan dihidupkan lampu hijau, lampu kuning dan lampu merah akan menyala, pompa mulai beroperasi, bukalah salah satu keran air, air mulai mengisi pipa dalam beberapa waktu, kemudian air mengalir melalui kran, pada proses ini lampu merah padam.
- Hal ini menunjukkan bahwa pompa dan pressure control bekerja normal, namun jika air tidak mau keluar dan pompa mati maka tekanlah tombol RESET untuk menghidupkan pompa kembali.